

2. LANDASAN PENCIPTAAN

Pada penelitian skripsi ini akan membahas tentang *Father Involvement* pada karakter Ayah dan anak dalam film *What's Left Unsaid* melalui *tonal montage*.

2.1 *Tonal Montage*

Montase memiliki beberapa arti jika digunakan pada saat proses *editing* film, sejak ditemukan oleh Eisentein pada tahun 1920-an dalam Soviet silent *cinema*, terdapat teori *soviet montage* yang membagi montage menjadi 5 jenis, salah satunya adalah *tonal montage* (Bowen, 2023, hlm. 198). Dancyger (2019) menjelaskan bahwa *tonal montage* digunakan untuk membangun karakter emosional dalam suatu adegan. Dalam penerapannya, nada atau suasana menjadi poin utama. untuk memahami perubahan emosi yang muncul sepanjang adegan berlangsung.



Gambar 2.1.1 Contoh shot tonal montage

Sumber : Jurnal Ken Dancyger

Dalam *tonal montage*, gerak dipahami dalam pengertian yang lebih luas, karena mencakup seluruh efek atau pengaruh emosional dari bagian montage tersebut. Dalam hal ini, *montage* didasarkan pada karakter bunyi emosional dari bagian tersebut, yaitu unsur dominannya (Leyda, 1947, hlm. 80).

2.2 *Father Involvement*

Konseptualisasi *father involvement* telah berkembang pesat selama beberapa dekade terakhir, melampaui peran tradisional ayah sebagai pencari nafkah menuju pemahaman yang lebih luas tentang partisipasi mereka dalam pengasuhan anak. Model awal keterlibatan ayah, seperti yang pertama kali diusulkan oleh Lamb (1989), mengidentifikasi tiga dimensi utama: *engagement* (interaksi langsung dengan anak), *accessibility* (ketersediaan bagi anak), dan *responsibility* (memastikan kesejahteraan anak). Model Lamb menyoroti sifat kebabakan yang beragam, menekankan bahwa partisipasi aktif melampaui kehadiran dan melibatkan implikasi emosional dan praktis yang berkelanjutan. (Lamb & Oppenheim, 1989, hlm. 11–26).

Pleck (2010), kemudian mengusulkan lima dimensi keterlibatan ayah yaitu: *engagement* (interaksi untuk mendorong perkembangan anak); *warmth and responsiveness* (cara ayah mengekspresikan cinta dan perhatian mereka kepada anak-anak mereka, serta seberapa baik mereka menanggapi sinyal anak-anak mereka); *control* (pemantauan aktivitas anak dan partisipasi dalam pengambilan keputusan); *indirect care* (keterlibatan dalam tugas-tugas yang berkaitan dengan anak tetapi tanpa interaksi langsung, seperti membeli barang/jasa untuk anak atau memesan janji temu medis); dan *process responsibility* (kesadaran orang tua yang melibatkan pengambilan inisiatif dan pemantauan apa yang dibutuhkan untuk perawatan dan kesejahteraan anak). (Pleck, 2010, hlm. 58-93).

Iwanski dkk (2023), kehangatan dan daya tanggap mencakup ekspresi kasih sayang ayah, dukungan emosional, dan kepekaan terhadap kebutuhan anak-anak mereka. Perilaku ini sangat penting untuk pembentukan keterikatan yang aman yang meletakkan dasar bagi regulasi emosi dan hubungan sosial anak. Ayah yang hangat, penuh perhatian, dan responsif secara emosional menciptakan lingkungan emosional yang aman, memungkinkan anak-anak merasa aman untuk

mengeksplorasi batasan sosial dan emosional. (Iwanski dkk, 2023, hlm. 35)

2.3 Hubungan Ayah dan Anak

Menurut Walsh dan McGoldrick (2005) kematian tidak hanya berdampak pada individu yang berduka, tetapi juga pada keseluruhan sistem keluarga. Proses berduka tidak selalu berarti benar-benar melepaskan orang yang sudah meninggal. Hubungan dengan Ibu berubah dari hubungan fisik menjadi hubungan melalui memori, kenangan, kebiasaan, atau rasa kehadiran emosional (Ferron, L. A., 2005, hlm. 109).

Hubungan Ayah dan Anak setelah kematian Ibu dapat dipahami sebagai relasi yang mengalami perubahan besar akibat hilangnya salah satu figur penting dalam keluarga. Kematian Ibu tidak hanya menghadirkan duka bagi anak, tetapi juga mengubah posisi Ayah dalam kehidupan keluarga. Ayah tidak lagi berperan sebagai pasangan yang kehilangan istrinya dan situasi ini membuat relasi Ayah dan anak menjadi lebih kompleks, karena keduanya sama-sama berada dalam keadaan kehilangan, tetapi tetap harus menjalani kehidupan sehari-hari tanpa kehadiran Ibu (Bethany & Leah, 2018, hlm. 1053).

